

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan April 2021 sampai dengan Juli 2021. Penulis memilih waktu tersebut berdasarkan pertimbangan waktu yang dinilai paling efektif sehingga dapat memudahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian. Sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Kampus A yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta dengan subjek penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi.

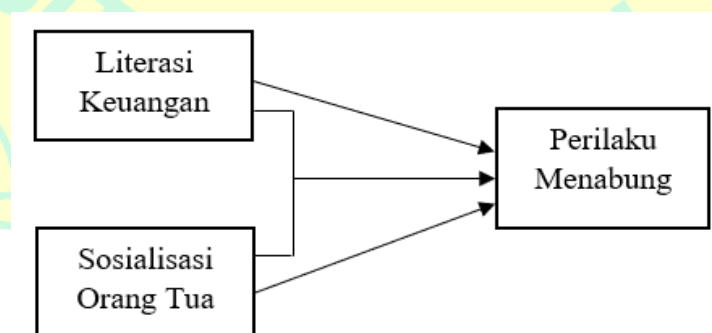
Alasan penulis memilih tempat ini karena berdasarkan survei awal mengungkapkan bahwa seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2018 di kampus ini telah memiliki rekening tabungan di lembaga perbankan. Sehingga secara materi mereka memiliki kesempatan untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan tabungan. Selain itu dengan adanya perbedaan sikap, pengetahuan, pola pikir dan pola asuh orang tua antara satu mahasiswa dengan lainnya menjadi daya tarik untuk diteliti.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (X1)

dan Sosialisasi Orang Tua (X2) terhadap Perilaku Menabung (Y). Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014, p. 8). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*.

Metode *survey* merupakan metode pengumpulan data primer dengan memperoleh data secara langsung dari sumber lapangan penelitian. Pada umumnya metode *survey* menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data (Sarwono, 2006, p. 17). Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti untuk menggunakan metode ini, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas (X1) yaitu literasi keuangan dan (X2) yaitu sosialisasi orang tua dengan variabel terikat (Y) yaitu perilaku menabung, maka peneliti menggambarkan konstelasi hubungan antar variabel sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Keterangan:

- X1 : Literasi Keuangan
X2 : Sosialisasi Orang Tua
Y : Perilaku Menabung
→ : Menunjukkan arah pengaruh

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi mahasiswa/i Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 sebanyak 440 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih, karena apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016, p. 81). Teknik pengumpulan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*.

Teknik ini berupa pengambilan anggota sampel dari populasi yang

dilakukan acak secara proporsional karena karakteristik anggota sampel yang homogen sehingga setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Siyoto & Sodik, 2015). Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac* dengan taraf kesalahan 5%. Dengan jumlah populasi terjangkau 440 mahasiswa maka jumlah sampel yang didapat sebanyak 195 mahasiswa dengan distribusi sampel sebagai berikut:

Tabel III. 1
Distribusi Sampel Penelitian

No.	Program Studi/ Konsentrasi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Akuntansi	60	$(60/440) \times 195$	26
2	Manajemen	70	$(70/440) \times 195$	31
3	Pendidikan Ekonomi	90	$(90/440) \times 195$	40
4	Pendidikan Akuntansi	46	$(46/440) \times 195$	20
5	Pendidikan Administrasi Perkantoran	87	$(87/440) \times 195$	39
6	Pendidikan Bisnis	87	$(87/440) \times 195$	39
Jumlah		440		195

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa melalui hasil penyebaran kuesioner serta data sekunder yang dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang berasal dari bagian kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta untuk mengetahui jumlah mahasiswa Fakultas

Ekonomi angkatan 2018. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016, p. 142). Kuesioner disebarakan dengan metode *online*, dilakukan dengan cara menyebarkan *link* kuesioner yang sudah dibuat melalui *google form*.

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu literasi keuangan (X1), sosialisasi orang tua (X2) dan perilaku menabung (Y). Ketiga variabel tersebut akan dijelaskan dalam definisi konseptual yang merupakan makna dari setiap variabel yang berasal dari kajian teori dan definisi operasional yang merupakan makna dari setiap variabel untuk dapat diukur dan diuji.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perilaku Menabung (Y)

a. Definisi Konseptual

Perilaku menabung merupakan suatu tindakan atau sikap di mana orang menghabiskan lebih sedikit dari pendapatan mereka untuk konsumsi dengan menyisihkan sejumlah uang setiap hari atau setiap bulan untuk kebutuhan masa depan.

b. Definisi Operasional

Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini, perilaku menabung diukur menggunakan empat dimensi yaitu tingkah laku atau tindakan yang dilakukan untuk menabung, target atau sasaran yang ditetapkan pelaku untuk melakukan tindakan menabung, dan waktu yang diukur dengan skala *likert*.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur variabel perilaku menabung disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang akan diukur pada kuesioner. Adapun kisi – kisi instrumen perilaku menabung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menabung

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Tindakan	1, 3, 5, 6, 7	2, 4, 8	-	1, 3, 5, 6, 7	2, 4, 8
2	Target	9, 11, 12, 13, 14, 15	10, 16	13, 14	9, 11, 12, 15	10, 16
3	Waktu	17, 20	18, 19	19	17, 20	18
Jumlah		20		3	17	

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan responden telah disiapkan lima alternatif jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban ini disesuaikan dengan skala *likert* dimana responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawabannya yang digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Perilaku Menabung

No	Pilihan Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu – Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Suharso (2012, p. 108), validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen maka semakin tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu variabel, dan sebaliknya semakin rendah tingkat validitas suatu instrumen mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk digunakan (Anshori & Iswati, 2009, p. 89).

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas dengan korelasi *product moment* yang dikemukakan Pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum Y$ = Jumlah skor X

$\sum X$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Berdasarkan perhitungan diatas, jika dihasilkan r hitung > r tabel maka butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid. Begitupun sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan tidak valid atau *drop*. Dengan jumlah responden uji coba dalam penelitian ini sebanyak 30 orang maka diketahui bahwa nilai r tabel dengan rumus $df = n-2$ atau $df = (30-2)$ yaitu 0,361. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen uji coba kuesioner variabel perilaku menabung.

Tabel III. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Menabung

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Perilaku Menabung (Y)	30	20	85%	15%

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel III.4, dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan yang diberikan, jumlah item valid yang memenuhi kriteria (r hitung > r tabel) yang terdapat pada kuesioner sebanyak 17 item. Sedangkan item pernyataan *drop* atau tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 3 item pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Realibilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data (ukuran) yang sama pula (Anshori & Iswati, 2009, p. 75). Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan yang valid

si^2 = Jumlah varian butir

st^2 = Varian total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ sedangkan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.

Tabel III. 5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Menabung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,786	17

Sumber: Output SPSS v.26

Output SPSS pada tabel di atas menunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar $0,786 > 0,6$, sehingga disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Literasi Keuangan (X1)

a. Definisi Konseptual

Literasi keuangan merupakan serangkaian kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki untuk mengelola sumber keuangannya secara efektif agar tercipta kesejahteraan finansial di masa depan.

b. Definisi Operasional

Literasi keuangan merupakan variabel independen dalam penelitian ini, yang diukur melalui empat aspek yaitu pengetahuan dasar pengeolaan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Pada penelitian ini, variabel literasi keuangan menggunakan data primer dengan instrumen berupa kuesioner dengan model skala *likert*.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur variabel literasi keuangan disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang akan diukur pada

kuesioner. Adapun kisi – kisi instrumen literasi keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 6
Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan Pribadi	1, 2, 3, 5	4	4	1, 2, 3, 5	-
2	Tabungan dan Pinjaman	6, 8, 9, 11	7, 10	10	6, 8, 9, 11	7
3	Asuransi	12, 13, 14, 15	-	-	12, 13, 14, 15	-
4	Investasi	16, 17, 19	18, 20	-	16, 17, 19	18, 20
Jumlah		20		2	18	

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan responden telah disiapkan lima alternatif jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban ini disesuaikan dengan skala *likert* dimana responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawabannya yang digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 7
Skala Penilaian Literasi Keuangan

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu – Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Suharso (2012, p. 108) validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen maka semakin tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu variabel, dan sebaliknya semakin rendah tingkat validitas suatu instrumen mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk digunakan (Anshori & Iswati, 2009, p. 89).

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas dengan korelasi *product momen* yang dikemukakan Pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

ΣY = Jumlah skor X

ΣX = Jumlah skor Y

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Berdasarkan perhitungan diatas, jika dihasilkan r hitung > r tabel maka butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid. Begitupun sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan tidak valid atau *drop*. Dengan jumlah responden uji coba dalam penelitian ini sebanyak 30 orang maka diketahui bahwa nilai r tabel dengan rumus $df = n-2$ atau $df = (30-2)$ yaitu 0,361. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen uji coba kuesioner variabel literasi keuangan:

Tabel III. 8
Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Literasi Keuangan (X1)	30	20	90%	10%

Sumber: Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan tabel III.8, dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan yang diberikan, jumlah item valid yang memenuhi kriteria (r hitung > r tabel) yang terdapat pada kuesioner sebanyak 18 item. Sedangkan item pernyataan *drop* atau tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 2 item pernyataan.

3) Uji Reliabilitas

Realibilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data (ukuran) yang sama pula (Anshori & Iswati, 2009, p. 75). Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan yang valid

si^2 = Jumlah varian butir

st^2 = Varian total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ sedangkan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.

Tabel III. 9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.810	18

Sumber: Output SPSS v.26

Output SPSS pada tabel di atas menunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar $0,810 > 0,6$ sehingga disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Sosialisasi Orang Tua (X2)

a. Definisi Konseptual

Sosialisasi orang tua merupakan proses upaya membimbing dan menyampaikan pemahaman yang dilakukan orang tua kepada anak mengenai suatu nilai, norma, pengetahuan dalam segala bidang termasuk bidang keuangan yang disertai dengan contoh nyata perilaku orang tua yang secara tidak langsung akan membawa anak pada pandangan dan kebiasaan tertentu.

b. Definisi Operasional

Sosialisasi orang tua akan diukur melalui empat aspek yaitu penanaman kedisiplinan, pemberian kebebasan serta penyerasiannya, dan pemberian penghargaan, pemberian keteladanan.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur variabel sosialisasi orang tua disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang akan

diukur pada kuesioner. Adapun kisi – kisi instrumen sosialisasi orang tua dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel III. 10
Kisi-kisi Instrumen Sosialisasi Orang Tua

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Pemberian Kedisiplinan	1, 2, 3, 4, 5	-	-	1, 2, 3, 4, 5	
2	Pemberian Kebebasan dan Penyerasiannya	6, 7, 8, 9	10	6	7, 8, 9	10
3	Pemberian Penghargaan	11, 12, 13, 14, 15	-	15	11, 12, 13, 14	-
4	Keteladanan	16, 17, 18, 19, 20	-	19	16, 17, 18, 20	-
Jumlah		20		3	17	

Sumber : Data diolah oleh penulis (2021)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan responden telah disiapkan lima alternatif jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban ini disesuaikan dengan skala *likert* dimana responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawabannya yang digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 11
Skala Penilaian Sosialisasi Orang Tua

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu - Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

4. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Suharso (2012, p. 108) validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen maka semakin tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu variabel, dan sebaliknya semakin rendah tingkat validitas suatu instrumen mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk digunakan (Anshori & Iswati, 2009, p. 89).

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas dengan korelasi *product momen* yang dikemukakan Pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum Y$ = Jumlah skor X

$\sum X$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Berdasarkan perhitungan diatas, jika dihasilkan r hitung > r tabel maka butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid. Begitupun sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan tidak valid atau *drop*. Dengan jumlah responden uji coba dalam penelitian ini sebanyak 30 orang maka diketahui bahwa nilai r tabel dengan rumus $df = n-2$ atau $df = (30-2)$ yaitu 0,361. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen uji coba kuesioner variabel sosialisasi orang tua:

Tabel III. 12
Hasil Uji Validitas Instrumen Sosialisasi Orang Tua

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop (%)
Sosialisasi Orang Tua (X ₂)	30	20	85%	15%

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel III.12, dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan yang diberikan, jumlah item valid yang memenuhi kriteria (r hitung > r tabel) yang terdapat pada kuesioner sebanyak 17 item. Sedangkan item pernyataan *drop* atau tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 3 item pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Realibilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data (ukuran) yang sama pula (Anshori & Iswati, 2009, p. 75). Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan yang valid

si^2 = Jumlah varian butir

st^2 = Varian total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila

$r_{ii} > 0,6$ sedangkan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.

Tabel III. 13
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sosialisasi Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,839	17

Sumber: Output SPSS v. 26

Output SPSS pada tabel di atas menunjukkan nilai alpha cronbach sebesar $0,839 > 0,6$, sehingga disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian

E. Teknik Analisa Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Adapun beberapa uji analisis yang digunakan penulis untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pemusatan data seperti perhitungan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), angka yang sering muncul (modus), nilai minimum, nilai maksimum, hingga standar deviasi (Andjarwati et al., 2021).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Pengujian analisis regresi berganda dapat dicari melalui rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel terikat atau dependen (perilaku menabung)

- α : Nilai \hat{Y} bila nilai $X = 0$
 β_1 : Koefisien regresi variabel bebas atau independen pertama
 β_2 : Koefisien regresi variabel bebas atau independen kedua
 X_1 : Variabel bebas atau independen pertama (literasi keuangan)
 X_2 : Variabel bebas atau independen kedua (sosialisasi orang tua)

Dimana koefisien α dapat dicari dengan rumus:

$$\alpha = \hat{Y} + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Koefisien β_1 dicari menggunakan rumus:

$$\beta_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien β_2 dicari menggunakan rumus:

$$\beta_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal mengisyaratkan bahwa data tersebut dapat mewakili suatu populasi (Priyatno, 2012, p. 33). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2011, pp. 160–163). Untuk menguji normalitas dalam penelitian

ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansinya 0,05. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji *Normal Probability Plot* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka H_0 diterima. Artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak. Artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian regresi linier bertujuan untuk menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X apakah mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Supardi, 2011, p. 149). Atau dengan kata lain, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini dilakukan uji linearitas menggunakan tabel ANOVA dengan bantuan software IBM SPSS 26.0. Pengujian

linear dilakukan dengan melihat nilai *test of linearity* dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian dengan melihat nilai *test of linearity* yaitu jika signifikansi > 0,05, maka data mengenai hubungan antara variabel X dan Y tidak linier. Sedangkan jika signifikansi < 0,05, maka data mengenai hubungan antara variabel X dan Y linier. Selain itu, kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai *Sig. Deviation from Linearity* yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan linear, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat hubungan linear.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Eriyanto, 2015, p. 335). Rumus yang digunakan untuk mencari nilai uji T yaitu sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi.

r = Koefisien korelasi product moment.

n = Banyaknya sampel/ data

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2009), uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) $H_0 : b_1 + b_2 = 0$

Artinya, variabel literasi keuangan dan sosialisasi orang tua secara simultan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung.

2) $H_0 : b_1 + b_2 \neq 0$

Artinya, variabel literasi keuangan dan sosialisasi orang tua secara simultan berpengaruh terhadap perilaku menabung

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai uji F dengan hipotesis diatas yaitu sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Banyaknya anggota sampel

K = Jumlah variabel independen

Pembuktiannya dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang mengartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang mengartikan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa baik variabel independen menerangkan atau memperjelas keberadaan variabel dependen (Sugiarto, 2006). Hal ini dapat terlihat dari nilai

koefisien determinasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat secara general, dengan range antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai R^2 kecil artinya kemampuan variabel-variabel bebas dalam memperjelas variasi variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan, jika nilai yang mendekati 1 artinya variabel-variabel bebas mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Zaenuddin, 2015, p. 190)